

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus Continuity of Care pada Ny. Y usia 20 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor resiko yang dapat mempengaruhi Kesehatan dan keamana ibu dan bayi.

5.1.1 Asuhan Kehamilan

Asuhan yang dilakukan pada Ny. Y sejak usia 36 minggu hingga 40 minggu. Riwayat kehamilan saat ini NY. Y mengalami Kurang Energi Kronik (KEK). Ibu mendapat konseling gizi dari petugas Gizi di Puskesmas Ciapus. Ibu diberikan PMT ibu hamil dari Puskesmas Ciapus berupa susu dan biskuit setiap bulannya serta mengikuti program makan siang bergizi setiap hari Selasa bersama dengan ibu hamil KEK dan balita stunting di wilayah Puskesmas Ciapus. Selain PMT dari Puskesmas, ibu juga mendapatkan bantuan bahan makanan dari desa setempat berupa telur ayam 2 kg, daging ayam 1 kg dan beras 2 kg yang diterima setiap 2 minggu sekali sampai ibu melahirkan. Saat usia 38 minggu dilakukan tatalaksana pelvic rocking untuk membantu mengurangi nyeri punggung.

5.1.2 Asuhan Persalinan

Persalinan Ny. Y kala I berlangsung selama 30 menit. Pasien datang ke TPMB dengan hasil pemeriksaan dalam pembukaan 9 cm. Persiapan pertolongan persalinan segera dilakukan. Persalinan pada Ny. Y berjalan dengan normal, tidak ada robekan jalan lahir. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi kala IV selama dua jam pertama.

5.1.3 Asuhan Nifas

Asuhan pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan pada Ny. Y pada kunjungan pertama dan kedua, tidak ditemukan nya masalah dan komplikasi. Pada kunjungan ke tiga ibu mengeluh ASI nya berkurang. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitosin untuk memperlancar ASI. Serta menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi. Kunjungan ke empat ibu merasa nyaman dan proses menyusui nya lancar.

5.1.4 Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. Y dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 12 Desember 2024 pukul 16.40 WIB. Bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik seluruh tubuh tampak kemerahan. Kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin laki-laki, dengan berat badan 2700 gram, panjang badan 45 cm, lingkar kepala 32 cm, lingkar dada 34 cm, lingkar perut 32 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak tiga kali pada 16 jam, 6 hari dan 28 hari. Pada hari ke 28 dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat bayi, tidur bayi lebih berkualitas dan tidak rewel. Bayi Ny. Y dalam keadaan sehat dan tidak ditemukannya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Bidan

1. Bidan sebaiknya perlu melakukan asuhan berkesinambungan khususnya pada pasien ibu hamil deng Kurang Energi Kronik (KEK) sehingga dapat memantau perkembangan janin serta pemenuhan gizi ibu hamil tersebut Selalu memberikan dukungan pada ibu hamil agar mau

memeriksa kehamilan secara rutin. Sehingga komplikasi pada ibu hamil dapat ditangani dengan baik.

2. Meningkatkan keterampilan dalam asuhan komplementer pada setiap kasus khususnya pada asuhan kebidanan.

5.2.2 Bagi Institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa harus mampu menerapkan ilmu yang di dapatkan selama perkuliahan sehingga dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas serta *neonatus*.

